

Abstrak

Pedoman Pengawasan Intern Berbasis Risiko yang diterbitkan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan pada tahun 2018 digunakan oleh pemerintahan indonesia sebagai rujukan khusunya untuk Aparat Pengawasan Intern Pemerintah. Penelitian ini menjelaskan penerapan Pedoman tersebut pada Inspektorat Daerah Kota Tegal. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah teknik wawancara dan teknik dokumentasi. Hasil dari penelitian yang dilakukan didapatkan bahwa Inspektorat Daerah Kota Tegal belum sepenuhnya menerapkan Pedoman Pengawasan Intern Berbasis Risiko dikarenakan masih dilakukannya pendampingan kepada Organisasi Perangkat Daerah yang ada pada pemerintahan kota Tegal terkait dengan manajemen risiko beserta pemahaman mereka dan faktor lainnya.

Kata kunci: *Pengawasan Intern Berbasis Risiko, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Aparat Pengawasan Intern Pemerintah.*

Abstract

The Risk-Based Internal Control Guidelines issued by the Financial and Development Supervisory Agency in 2018 are used by the Indonesian government as a reference especially for Government Internal Supervisory Apparatus. This study describes the application of these guidelines at the Regional Inspectorate of Tegal City. Data collection methods used are interview techniques and documentation techniques. The results of the research conducted showed that the Regional Inspectorate of Tegal City had not fully implemented the Risk-Based Internal Control Guidelines because it was still providing assistance to Regional Apparatus Organizations in the Tegal city government related to risk management and their understanding and other factors.

Keywords: *Risk-Based Internal Control, Financial and Development Supervisory Agency, Government Internal Supervisory Apparatus.*